

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan atau metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik, karena dalam penelitian dilakukan pada kondisi objek yang alamiah. Pada teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan untuk mendapatkan yang lebih mendalam mengenai fenomena yang ditemui.¹

Metode penelitian ini digunakan apabila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau masih gelap, sehingga dengan metode penelitian kualitatif peneliti dapat melakukan observasi langsung untuk menemukan masalah dan potensi yang ada pada objek yang akan diteliti dan selanjutnya masalah dan potensi tersebut dapat diolah bersamaan dengan data-data yang tampak. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dapat berupa hasil wawancara, catatan lapangan, atau dokumen lain dari pengamatan di lapangan.²

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pengumpulan data dan analisis data, desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian deskriptif, yang

¹) Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 360

²) *Ibid.*, hal. 361

berusaha menyajikan fakta secara sistematis dari peristiwa atau kejadian apa adanya, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini termasuk data yang bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Dalam penelitian kualitatif, desain bersifat sementara atau disesuaikan dengan kenyataan di lapangan, karena pada penelitian kualitatif desain bersifat sementara atau dapat diubah.³

Desain penelitian ini menggunakan model studi lapangan, meliputi semua objek yang terkait secara langsung pada kelas III dan V di SDN 1 Wonoyoso Kuwarasan, dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini termasuk data yang bersifat kualitatif berupa kata-kata atau gambar dan bukan angka. Adapun yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Selanjutnya data dapat dideskripsikan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴ Subjek penelitian dapat diartikan sebagai individu yang ikut serta dalam penelitian untuk memberikan sumber informasi menggali data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini subjek penelitian menggunakan individu atau sumber informasi, yaitu:

³) Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 41; Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 70.

⁴) Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 34-35.

1. Kepala Sekolah dan Guru di SDN 1 Wonoyoso Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen Sebagai informan.
2. Guru PAI di SDN 1 Wonoyoso Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen sebagai informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini metode observasi yang akan dilakukan menggunakan observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁵ Observasi penelitian dilakukan untuk melaksanakan pengamatan dan pencatatan data secara langsung dengan cara terjun kelapangan, seperti observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun secara daring, dan problematika selama pembelajaran berlangsung, baik di kelas maupun secara daring.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dengan responden untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga mendapatkan informasi dalam suatu topik tertentu.

⁵⁾ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 413-414; Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 220.

Wawancara adalah cara mencatat hasil wawancara atau menggunakan alat perekam untuk menyimpan informasi yang diperoleh.⁶ Wawancara ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dan data-data dari beberapa pihak dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat masa pandemi dan *new normal*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, melalui sejumlah dokumen berupa catatan harian, biografi, arsip, peraturan, kebijakan, gambar, film dan lain-lain.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pendukung yang digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi melalui sumber tertulis maupun dokumen tentang profil, visi, misi, struktur organisasi serta administrasi lain di sekolah yang mendukung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan mencari pola, atau proses mengumpulkan data dengan macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, catatan lapangan dan diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan yang akan dipelajari dan dibuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Adapun Langkah-langkah dalam analisis data kualitatif menggunakan tiga langkah, sebagai berikut:

⁶ Moh. Nazir, *Op. Cit.*, hal. 170-171.

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 430; Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 46.

⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 100.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum dan memilih data-data penting yang diperlukan, hal ini terjadi secara terus-menerus selama pengumpulan data sampai penulisan laporan akhir penelitian. Peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara wawancara antar teman atau orang lain yang memiliki wawasan luas.⁹ Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan kegiatan selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah kedua yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif. Selain menyajikan data dengan uraian singkat dan teks yang bersifat naratif, penyajian data juga dapat berupa tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sebagainya.¹⁰ Dengan mendisplay data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan dan merencanakan hal selanjutnya yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kegiatan kesimpulan dan verifikasi dilakukan pada saat data diperoleh pada awal penelitian, tetapi masih

⁹⁾ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 440.

¹⁰⁾ *Ibid.*, hal. 442.

diragukan. Jika kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika pengumpulan data, maka untuk mencari kebenaran dan persetujuan dilakukan tahap verifikasi, sehingga validitas dapat tercapai.¹¹

¹¹⁾ Hamid Patilima, *Loc. Cit.*